

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Sektor transportasi memiliki peranan penting dalam merekatkan integritas wilayah. Selain itu sektor transportasi berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah. Fungsi sebagai katalisator bahkan menjadi lebih penting karena dampak yang ditimbulkan akibat terganggunya fungsi ini dapat meluas kepada hal-hal lain yang lebih sensitif. Begitu pula dengan fungsi angkutan umum sebagai pemenuh permintaan akan pelayanan jasa transportasi akan sangat berguna apabila memiliki unjuk kerja yang baik. Untuk beberapa daerah pada umumnya terlayani angkutan umum tetap dan teratur, terdapat 3 parameter unjuk kerja angkutan umum yang perlu dikaji terkait pelayanan yang diberikan, yaitu kinerja secara jaringan, kinerja pelayanan, dan kinerja kepengusahaan. Ketiganya harus mempertimbangkan 3 sudut pandang, yaitu dari segi penumpang (pengguna jasa), operator (pengusaha angkutan), dan regulator (pemerintah). Perlu ada penyesuaian dalam penilaian untuk beberapa kondisi tertentu seperti pada daerah-daerah yang jenis pelayanan angkutan umumnya menyimpang dari trayek tetap dan teratur. Hal ini ditemukan di wilayah studi Kota Depok.

Transportasi merupakan kebutuhan primer dalam menunjang mobilitas terutama distribusi kebutuhan pokok. Pada dasarnya transportasi memiliki fungsi pokok yaitu perpindahan manusia dan barang dari asal tempat ke tujuan destinasi. Oleh karena itu perlunya infrastruktur prasarana dan sarana transportasi untuk menunjang kegiatan masyarakat baik di bidang pembangunan sosial dan ekonomi. Di Kota Depok terlayani oleh prasarana dan sarana transportasi sebagai penunjang mobilitas masyarakat sehari-hari.

Dalam prasarana transportasi, jalan merupakan prasarana utama yang menjadi faktor mutlak dalam kelancaran transportasi pada suatu

kawasan. Pengelolaan jalan merupakan kerjasama antar pihak di tiap tingkat dalam pemerintahan, yaitu antara pemerintahan pusat, provinsi serta kota/kabupaten.

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Kota Depok saat ini memiliki panjang jalan keseluruhan sepanjang 2.002,03 km, yang terdiri dari 42,25 km jalan nasional, 11,73 jalan provinsi serta 1.948,05 km jalan kota. Kota Depok merupakan salah satu wilayah termuda di Jawa Barat dengan luas wilayah sekitar 200,03 km^2 , wilayah kota Depok berada diantara pusat-pusat regional dan nasional, yaitu Bogor dan Jakarta sehingga menjadikan kota Depok sebagai perlintasan sistem transportasi regional.

Kota Depok memiliki karakteristik jalan yang didominasi oleh jalan dengan tipe 4/2 UD untuk jalan nasional, 2/2 UD untuk jalan kolektor dan lokal. Untuk jenis pengaturan simpang di Kota Depok terdapat simpang bersinyal, dan simpang tidak bersinyal atau uncontrolled. Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum.

2.1.2 Kondisi Arus Lalu Lintas

Kepadatan arus lalu lintas terasa di kawasan CBD, dimana selain kegiatan perekonomian dan pemerintahan diselenggarakan juga merupakan kawasan dengan tarikan pendidikan tertinggi. Kepadatan ini sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan pertumbuhan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor, terutama jenis moda sepeda motor.

Berdasarkan data survei di lapangan kondisi arus lalu lintas di Kota Depok tersebar menuju arah Central Business District (CBD) dan kearah Luar Kota Depok di waktu peak pagi dan peak sore. Karena kota Depok berbatasan dengan Kota dan Kabupaten sehingga Kota Depok hanya menjadi tempat peristirahatan saja.

2.1.3 Sarana Transportasi

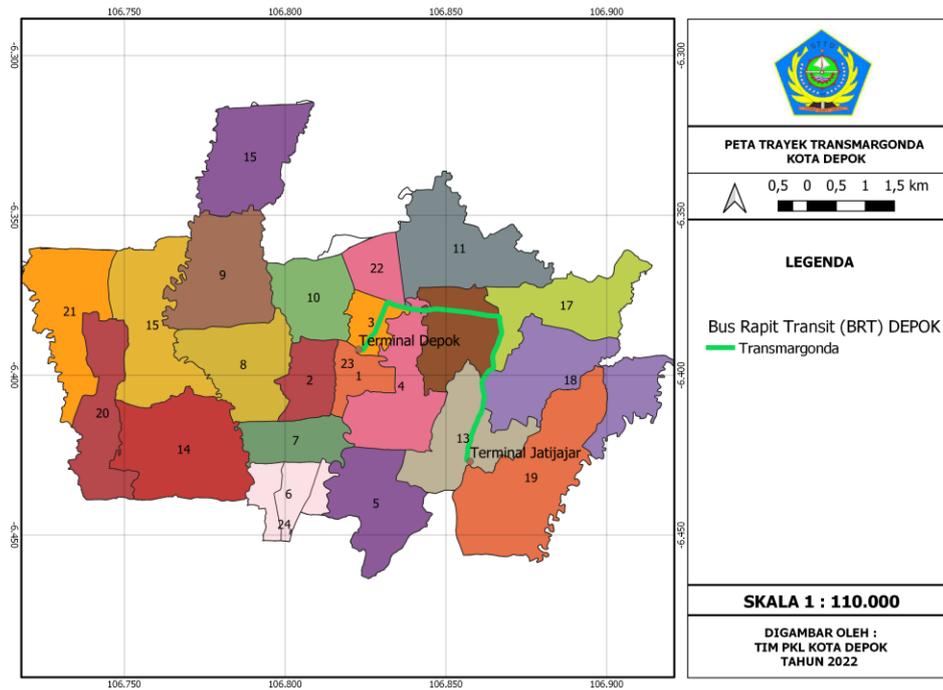
Daerah Kota Depok dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi Angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Berdasarkan undang-undang republik Indonesia pasal 37 ayat (1),

angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur.

Angkutan umum dalam trayek di kota Depok dilayani oleh angkutan antar kota antar provinsi (akap), angkutan antar kota dalam provinsi (akdp), angkutan lintas batas dan angkutan perkotaan. Angkutan umum tidak dalam trayek di kota Depok yaitu angkutan taksi dan angkutan pariwisata. Sebagai angkutan pendukung (paratransit) daerah di kota Depok dilayani oleh ojek. Angkutan umum kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2014 tentang angkutan jalan pasal 3 ayat (3), dijelaskan bahwa kendaraan tidak bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi kendaraan yang digerakkan oleh tenaga orang dan kendaraan yang ditarik oleh tenaga hewan. Motor ini adalah kendaraan tidak bermotor yang digunakan untuk mengangkut orang dan barang.

Sistem angkutan umum di Kota Depok terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan, yaitu dalam trayek dan tidak dalam trayek. Angkutan umum dalam trayek/trayek.

Rute Koridor Bus Trans Margonda ini dioperasikan dengan panjang koridor 11 Km dimulai dari terminal Depok menuju terminal Jatijajar. Berikut Peta rute Bus Trans Margonda kota Depok. Dengan rute Terminal Depok → Jl. Gedoran Depok → Jl. MargondaRaya → Jl. Ir. H. Juanda → Jl. Raya Bogor → Jl. Jatijajar 1 → Terminal Jatijajar.

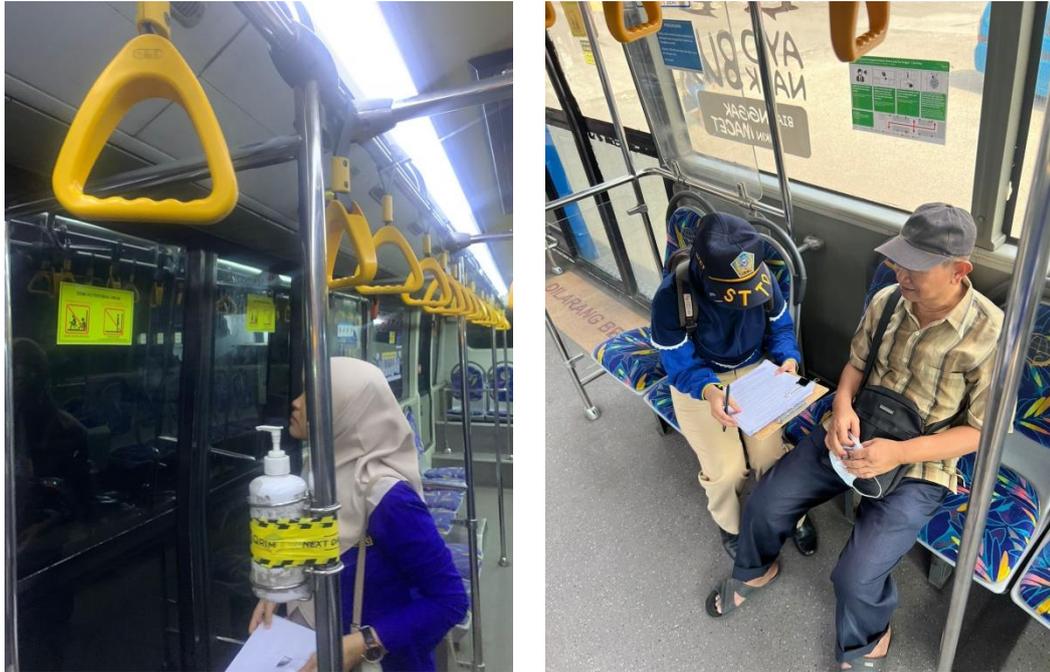


Sumber : Laporan umum Kota Depok, 2022

Gambar II.1 Peta Trayek Trans Margonda Kota Depok



Gambar II.2 Bus Trans Margonda



Gambar II.3 Wawancara Penumpang

2.1.4 Prasarana Angkutan Umum

Prasarana angkutan umum merupakan sarana transportasi pelayanan publik yang digunakan masyarakat secara bersama-sama. Dari hasil survei prasarana angkutan umum di Kota Depok diperoleh informasi tentang keberadaan prasarana angkutan yang selanjutnya ditampilkan dalam bentuk peta berupa peta jaringan trayek angkutan umum, data fasilitas terminal dan tempat henti (halte)

Kota Depok dilayani oleh terminal tipe A dan Tipe C, serta halte sebagai bentuk prasarana transportasi pelayanan publik yang digunakan masyarakat secara umum.

2.1.4.1 Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan diselenggarakan Terminal penumpang (PM No.132,2015). Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal tipe C. Penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan harus mempunyai

fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Terminal penumpang terbagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, tipe B, dan tipe C.

Terminal Tipe A merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antar provinsi, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan (PM No.132,2015).

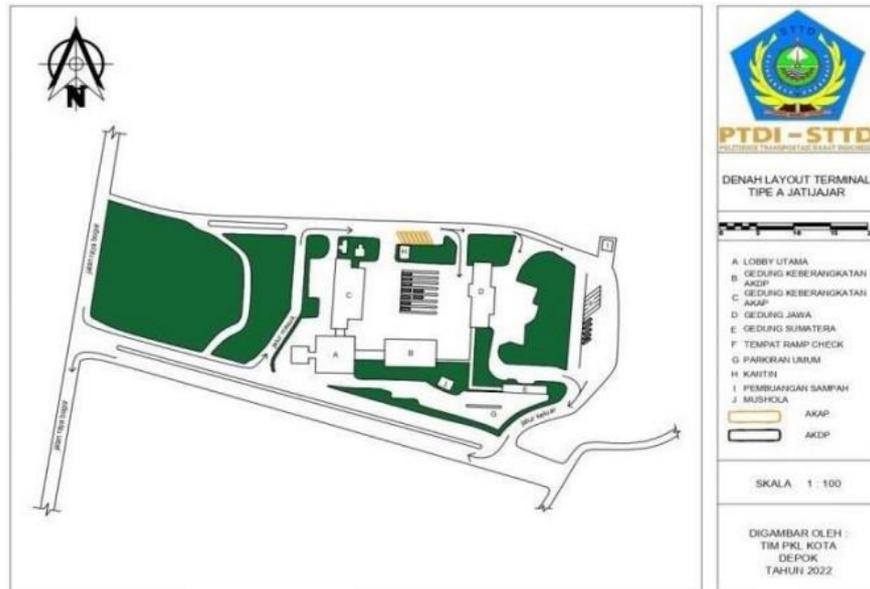
Terminal Tipe B merupakan Terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan (PM No.132,2015).

Terminal Tipe C merupakan Terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum angkutan perkotaan atau perdesaan (PM No.132,2015)

Kota Depok memiliki 3 terminal, yaitu Terminal Tipe A Jatijajar, Terminal Tipe C Depok, Terminal Tipe C (Perencanaan) Sawangan, Pangkalan Leuwinanggung dan Pangkalan Jatimulya. Dari 5 Terminal tersebut, 2 diantaranya terminal yang aktif melayani kegiatan lalu lintas masyarakat yaitu Terminal Tipe A Jatijajar dan Terminal Tipe C Depok, dan 2 Pangkalan yang aktif melayani kegiatan lalu lintas masyarakat yaitu Pangkalan Leuwinanggung dan Pangkalan Jatimulya, sedangkan 1 Terminal dalam perencanaan yaitu Terminal Tipe C Sawangan.

1. Terminal Jatijajar

Terminal Jatijajar yang terletak di Jalan Raya Bogor, Kecamatan Tapos. Terminal Jatijajar merupakan Terminal Tipe A yang peran utamanya melayani kendaraan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan. Berikut gambar layout Terminal Jatijajar :



Sumber : Laporan umum Kota Depok, 2022

Gambar II.4 layout Terminal Jatijajar

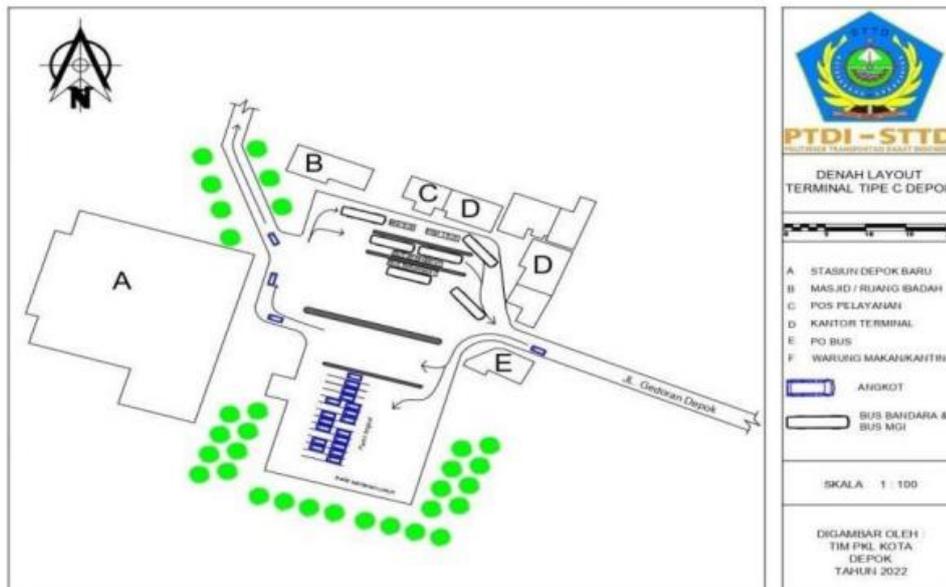


Sumber : Laporan umum Kota Depok, 2022

Gambar II 5 Terminal Jatijajar

2. Terminal Tipe C Depok

Terminal Tipe C Depok terletak di Jalan Margonda Raya, Kecamatan Pancoran Mas ini melayani kendaraan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Perkotaan. Berikut gambar layout Terminal Tipe C Depok :



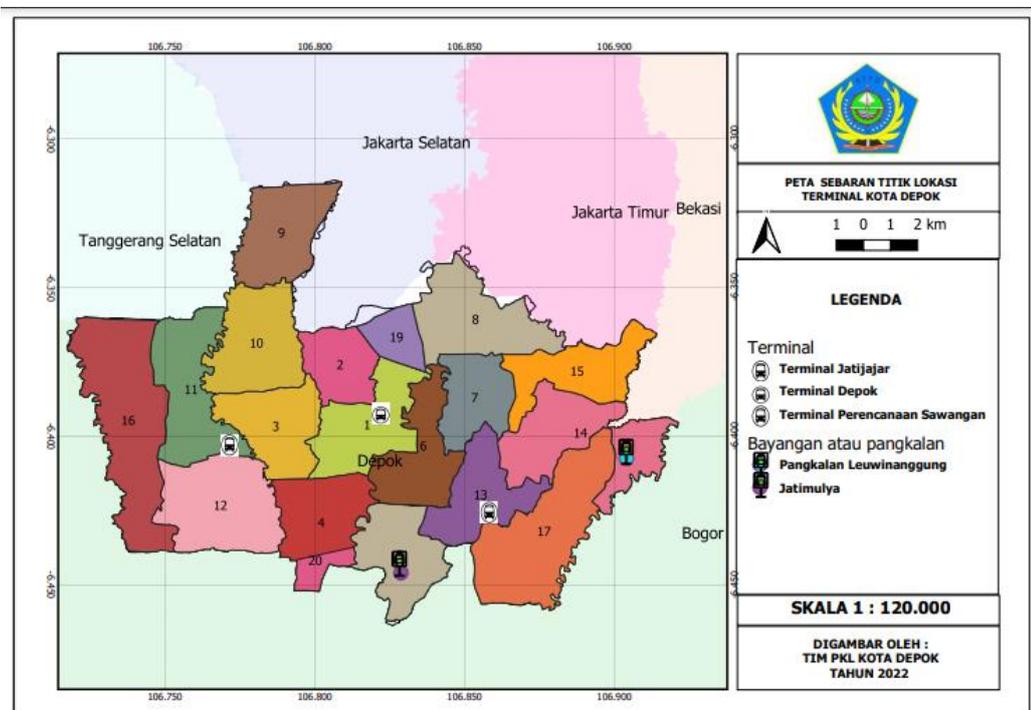
Sumber : Laporan umum Kota Depok, 2022

Gambar II.6 layout Terminal Tipe C Depok



Sumber : Laporan umum Kota Depok, 2022

Gambar II.7 Terminal Kota Depok



Sumber : Laporan umum Kota Depok, 2022

Gambar II.8 Peta Titik Lokasi Terminal Kota Depo

2.1.4.2 Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Selain itu, halte juga merupakan tempat kantong penumpang. Kota Depok memiliki 38 titik halte.

Wilayah Kota Depok memiliki 38 Halte yang tersebar di 11 Kecamatan yaitu :

Tabel II.1 Data Halte Kota Depok

No	Nama Halte	Fasilitas Utama					Fasilitas Tambahan			Kondisi
		Rambu Petunjuk	Papan Informasi Trayek	Lampu Penerangan	Tempat Duduk	Telepon Umum	Tempat Sampah	Pagar	Papan Iklan	
1	Halte Al Hidayah	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik
2	Halte Apotik 1 (Sudah Relokasi Ke Gmm)	X	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
3	Halte Apotik 2	X	V	V	V	X	V	X	V	Baik
4	Halte Balaikota 1	X	V	V	V	X	V	X	V	Kurang
5	Halte Balaikota 2	X	V	V	V	X	V	X	V	Baik
6	Halte Cilodong	V	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
7	Halte Cipayung	V	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
8	Halte Dtc	X	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
9	Halte H. Kimah	X	V	V	V	X	X	X	V	Baik
10	Halte Insan Kamil	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik
11	Halte Kec Sawangan	X	V	V	V	X	X	X	V	Baik
12	Halte Kecamatan Bojong Sari	X	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
13	Halte Kecamatan Sukmajaya	V	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
14	Halte Kompleks Sdn Depok	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik

	Jaya									
15	Halte Kusuma Bangsa	V	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
16	Halte Lembah Gurame	V	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
17	Halte Mako Brimob	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik
18	Halte Mekar Jaya 11	V	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
19	Halte Mekarsari	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik
20	Halte Pangkalan Jati	V	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
21	Halte Pemuda	V	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
22	Halte Puskemas Sukmajaya	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik
23	Halte Puskesmas Pancoran Mas	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik
24	Halte Rasamala	V	V	V	V	X	V	X	V	Baik
25	Halte Sdn 01/02 Cinere	V	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
26	Halte Sdn Bojongsari 01 Dan Sdn Bojongsari 02	X	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
27	Halte Sdn Cipayung	X	V	V	V	X	V	X	V	Baik
28	Halte Sdn Gandul 01	V	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
29	Halte Sdn Kalimulya 01	X	V	V	V	X	X	X	V	Baik
30	Halte Sdn Krukut 01	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik

31	Halte Sdn Mampang 01	X	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
32	Halte Sdn Muhamadiyah 4	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik
33	Halte Sdn Pondok Cina 2/3 Margonda	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik
34	Halte Sdn Sukamaju 01 Dan Sdn Sukamaju 07	X	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
35	Halte Serua	V	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
36	Halte Stasiun Depok Lama	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik
37	Halte Taman Manggis Indah	X	V	V	V	X	X	X	V	Kurang
38	Halte Uin	V	V	V	V	X	X	X	V	Baik

Sumber : Laporan umum Kota Depok, 2022

Dimana Halte yang dilalui oleh bus trans margonda dengan rute dari Terminal Depok menuju Terminal Jatijajar yaitu :

Tabel II.2 Rute halte yang dilalui Bus Trans Margonda

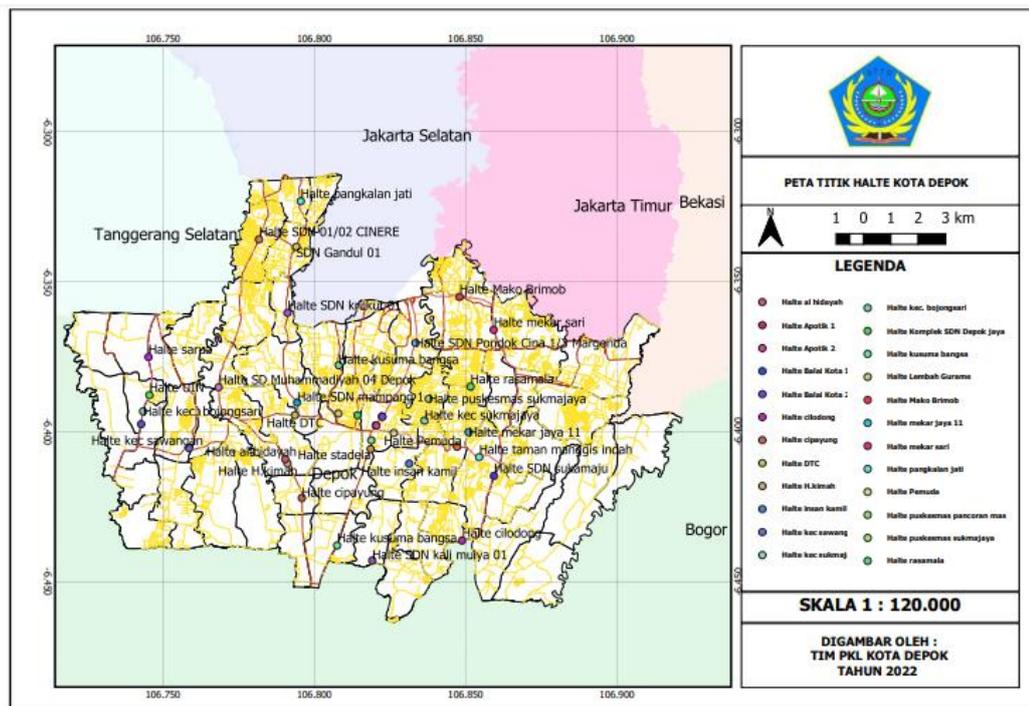
No	Nama Halte
1	Halte Margonda
2	Halte Gedoran Depok
3	Halte Dmall
4	Halte Juanda 1

Sumber : Laporan umum Kota Depok, 2022



Sumber : Laporan umum Kota Depok, 2022

Gambar II 9 Halte Kota Depok



Sumber : Laporan umum Kota Depok, 2022

Gambar II.10 Peta Titik Halte Kota Depok

2.2 Kondisi Wilayah Studi

2.2.1 Kondisi Geografis Kota Depok

Kota Depok secara geografis terletak pada koordinat $6^{\circ} 19'00''$ - $6^{\circ} 28'00''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}43'00''$ - $106^{\circ}55'30''$ Bujur Timur. Bentang alam Depok dari selatan ke utara merupakan daerah dataran rendah-perbukitan bergelombang lemah, dengan elevasi antara 50-140 meter di atas permukaan laut dan kemiringan lerengnya kurang dari 15 persen. Kota Depok sebagai salah satu wilayah termuda di Jawa Barat, mempunyai luas wilayah sekitar 200.3 Km².

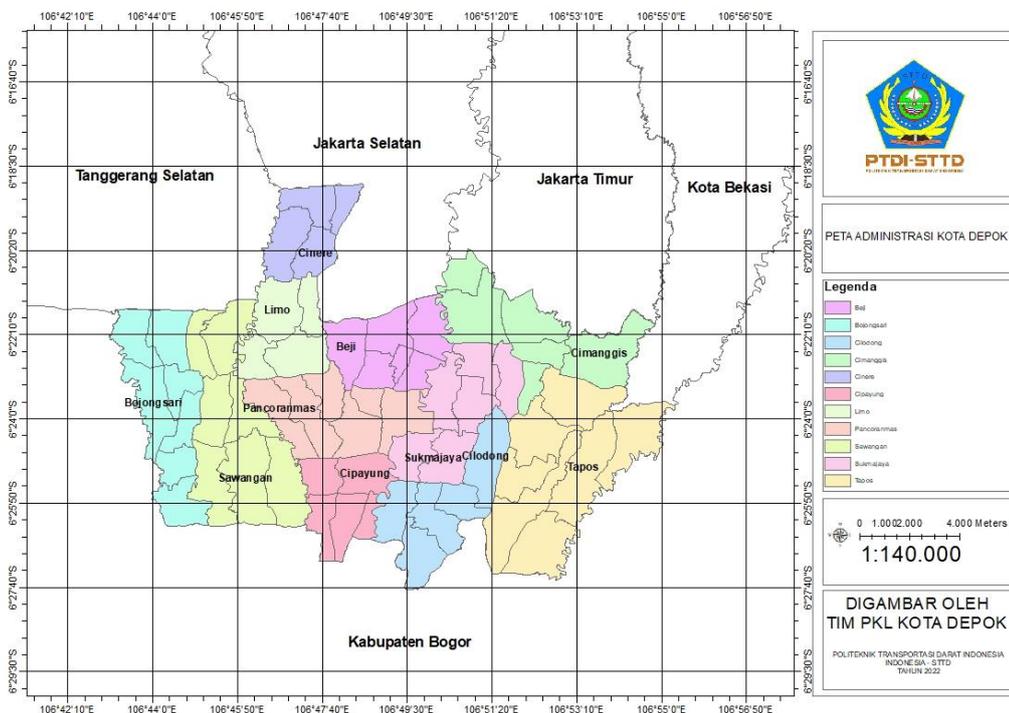
Wilayah Kota Depok berbatasan dengan 1 Kabupaten dan 3 Kota. Secara lengkap wilayah ini mempunyai batas-batas sebagai berikut :

Tabel II.3 Batas Wilayah Kota Depok

No	Batas Wilayah	Keterangan
1	Utara	Kota Tangerang Selatan dan Wilayah Khusus Ibukota Jakarta
2	Selatan	Kabupaten Bogor.
3	Barat	Kabupaten Bogor.
4	Timur	Kota Bekasi dan Kabupaten Bogor.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Depok ,2022

Berikut peta adminstrasi Kota Depok :



Sumber : Laporan umum Kota Depok, 2022

Gambar II.11 Peta Administrasi Kota Depok

Luas Kota Depok yaitu 200,3 km² .Sebaran penduduk di Kota Depok memiliki bahasa yang variatif dan penduduknya mayoritas berasal dari suku jawa. Wilayah Administratif Kota Depok Terbagi menjadi 11 kecamatan dan 63 kelurahan .

2.2.2 Jumlah Penduduk Kota Depok

Penduduk Kota Depok berdasarkan data dari Depok dalam angkata yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik di Tahun 2022 adalah sebanyak 1.601.624 jiwa.

Tabel II.4 Jumlah Penduduk di Kota Depok

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Pancoran Mas	Depok	37.811
		Depok Jaya	20.326
		Pancoran Mas	52.918
		Mampang	22.505
		Rangkapan Jaya Baru	32.077
		Rangkapan Jaya	34.113
2	Cimanggis	Harjamukti	20.050
		Curug	18.858
		Tugu	71.500
		Mekarsari	39.224
		Pasir Gunung Selatan	27.851
		Cisalak Pasar	20.260
3	Sawangan	Pasir Putih	22.816
		Bedahan	26.520
		Pengasinan	22.992
		Cinangka	17.007
		Sawangan	16.729
		Sawangan Baru	15.290
		Kedaung	14.153
4	Limo	Meruyung	16.847
		Grogol	23.010
		Krukut	13.626
		Limo	27.283
5	Sukmajaya	Sukmajaya	27.855
		Abadijaya	50.403
		Mekarjaya	48.729
		Baktijaya	47.514
		Cisalak	14.399
		Tirtajaya	18.272
6	Beji	Beji	40.293
		Kukusan	15.501
		Tanah Baru	28.765
		Kemirimuka	27.430
		Pondok Cina	10.199
		Beji Timur	9.226
7	Cipayung	Cipayung	25.904

		Cipayung Jaya	17.105
		Ratu Jaya	34.963
		Bojong Pondok Terong	31.136
		Pondok Jaya	23.629
8	Cilodong	Sukamaju	58.019
		Cilodong	17.738
		Kalibaru	25.672
		Kalimulya	17.655
		Jatimulya	12.888
9	Cinere	Cinere	26.928
		Gandul	20.828
		Pangkalan Jati	14.592
		Pangkalan Jati Baru	8.733
10	Tapos	Tapos	13.937
		Leuwinanggung	10.965
		Sukatani	47.476
		Sukamaju Baru	37.960
		Jatijajar	33.049
		Cilangkap	46.283
		Cimpaeun	21.569
11	Bojongsari	Bojongsari	13.866
		Bojongsari Baru	9.492
		Serua	15.521
		Pondok Petir	19.429
		Curug	19.112
		Duren Mekar	14.895
		Duren Seribu	9.928
Total			1.601.624

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022